

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Peningkatan mutu pendidikan merupakan sasaran pembangunan dibidang pendidikan nasional dan merupakan bagian integral dari upaya peningkatan kualitas manusia Indonesia secara menyeluruh. Undang – undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 3 menyatakan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak bangsa serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Guru merupakan salah satu faktor penentu tinggi rendahnya mutu hasil pendidikan yang mempunyai posisi strategis, maka setiap usaha peningkatan mutu pendidikan perlu memberikan perhatian besar kepada peningkatan guru baik dalam segi jumlah maupun mutunya.

Kemampuan manajerial dalam hal mengkoordinasikan, menggerakkan, dan menyetarakan segala sumber daya pada dasarnya terkait dengan bagaimana penerapan fungsi – fungsi manajemen atau proses manajemen.

Peran kepala sekolah dan guru sangat menentukan keberhasilan sekolah. Rendahnya kinerja guru maupun kepala sekolah di lapangan perlu dicari penyebabnya, sehingga diperoleh solusi yang memberikan peluang keduanya untuk memiliki kinerja lebih baik. Kinerja guru merupakan sesuatu yang dicapai melalui kinerja yang diperlihatkan maupun kemampuan kerja seorang guru dalam melaksanakan pekerjaannya mengajar, peningkatan efektifitas pembelajaran dipengaruhi oleh faktor – faktor manajemen kepala sekolah dan motivasi kerja.

Kondisi di lapangan saat dilakukan pra survey 29 – 30 Mei 2019 ditemukan kinerja guru belum sesuai harapan antara lain :

Tabel 1 Data Pra survey

| No | Permasalahan yang di hadapi                                                                    | Persentase |
|----|------------------------------------------------------------------------------------------------|------------|
| 1  | Kehadiran tepat waktu masih rendah                                                             | 45 %       |
| 2  | Pemenuhan tugas utama belum optimal                                                            | 30 %       |
| 3  | Tugas peserta didik tidak ditindak lanjuti                                                     | 55 %       |
| 4  | Kepala sekolah melakukan tugas pokok dan fungsi bervariasi, kepala sekolah dengan kinerja baik | 35 %       |
| 5  | Dokumen kinerja kepala sekolah tersusun rapi                                                   | 25 %       |
| 6  | Respon guru terhadap kinerja manajemen kepala sekolah baik rendah                              | 30 %       |

Sumber: Wawancara pra survei tanggal 29 -30 Mei2019

Kondisi ini merupakan tantangan yang akan diungkap dari sisi guru untuk mengetahui bagaimana pengaruh manajemen kepala sekolah dengan kinerja guru, motivasi kerja dengan kinerja guru, antara manajemen kepala sekolah dan motivasi kerja secara bersama – sama dengan kinerja guru di Sekolah Menengah Pertama se - Kecamatan Natar Lampung Selatan.

Populasi sebanyak 140 guru, instrumen penelitian dengan kuisisioner untuk mengungkap keterkaitan antar variabel terkait, data dianalisis dengan statistik inferensial program SPSS. Penelitian akan memberikan jawaban bagaimana kinerja guru SMP dengan manajemen kepala sekolah menjadi lebih baik, faktor yang menentukan dan interaksi apa saja yang bisa dibangun keduanya.

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka batasan masalah pada penelitian ini adalah Persepsi Manajemen Kepala Sekolah, Motivasi, dan Kinerja Guru.

## B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Kinerja guru belum sesuai harapan.
2. Kepala sekolah melakukan tugas pokok dan fungsi bervariasi.
3. Respon guru terhadap kinerja manajemen kepala sekolah baik rendah.
4. Motivasi kerja kurang.
5. Evaluasi pembelajaran belum optimal.

### C. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut diatas, maka rumusan masalah penelitian ini sebagai berikut :

1. Apakah ada pengaruh persepsi manajemen kepala sekolah terhadap kinerja guru di SMP se – Kecamatan Natar Lampung Selatan?
2. Apakah ada pengaruh motivasi kerja terhadap kinerja guru di SMP se – Kecamatan Natar Lampung Selatan?
3. Apakah ada pengaruh antara persepsi manajemen kepala sekolah dan motivasi kerja secara bersama-sama terhadap kinerja guru di Sekolah Menengah Pertama se - Kecamatan Natar Lampung Selatan?

### D. Tujuan Penelitian

Adapun hasil penelitian ini ingin mengetahui adanya pengaruh:

1. Persepsi manajemen kepala sekolah terhadap kinerja guru SMP se Kecamatan Natar Lampung Selatan
2. Motivasi kerja terhadap kinerja guru SMP se Kecamatan Natar Lampung Selatan
3. Persepsi manajemen kepala sekolah dan motivasi kerja secara bersama-sama terhadap kinerja guru SMP se Kecamatan Natar Lampung Selatan

### E. Kegunaan Penelitian

Kegunaan atau manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Kegunaan praktis
  - a. Bagi kepala sekolah dapat menjadi acuan untuk memperbaiki hubungan kinerja dengan guru.
  - b. Bagi guru memberikan dorongan untuk lebih termotivasi memperbaiki kinerjanya.
2. Kegunaan Teoritik

Bagi perguruan tinggi hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi dokumen akademik yang berguna untuk dijadikan acuan bagi civitas akademi.

#### F. Ruang Lingkup Penelitian

1. Sifat Penelitian : Penelitian Kuantitatif
2. Subjek Penelitian : Manajemen Kepala Sekolah dan motivasi Kerja Guru SMP se Kecamatan Natar Lampung Selatan
3. Objek Penelitian : Persepsi manajemen Kepala Sekolah dan Motivasi Kerja terhadap Kinerja Guru SMP se Kecamatan Natar Lampung Selatan
4. Tempat Penelitian : Sekolah SMP se Kecamatan Natar Lampung Selatan
5. Waktu Penelitian : Tahun Pelajaran 2019/2020